ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT PADA DISPNEA PASIEN *CONGESTIVE HEART FAILURE* (CHF) DENGAN PENERAPAN *HAND HELD FAN* DI RUANG IGD RSD BALUNG JEMBER

Oleh:

Erfin Dwi Saputra
NIM. 25101236

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER
2026

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT PADA DISPNEA PASIEN *CONGESTIVE HEART FAILURE* (CHF) DENGAN PENERAPAN *HAND HELD FAN* DI RUANG IGD RSD BALUNG JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Profesi Ners dan Mencapai Gelar Ners (Ns)

Oleh:

Erfin Dwi Saputra
NIM. 25101236

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT PADA DISPNEA PASIEN *CONGESTIVE HEART FAILURE* (CHF) DENGAN PENERAPAN *HAND HELD FAN* DI RUANG IGD RSD BALUNG JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Oleh:
Erfin Dwi Saputra
NIM. 25101236

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang Karya Ilmiah Akhir Ners pada tanggal tiga puluh satu Bulan Juli Tahu dua ribu dua puluh enam dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	:	Feri Eka Prasetya, S.Kep., Ners., M.Kep NIDN. 722019201	(…….)
Penguji 2	:	Ns. Yunita Wahyu Wu, S.Kep., M.Kep NIDN. 702068906	(…….)
Penguji 3	:	Ns. Wahyu Indra Permana Putra, S.Kep	(…….)

Ketua Program Studi Profesi Ners,

Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720028703

Analisis Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Dispnea Pasien *Congestive Heart Failure* (Chf) Dengan Penerapan *Hand Held Fan* Di Ruang Igd RSD Balung Jember

Erfin Dwi Saputra[1], Yunita Wahyu Wulansari[2]
[1,2]Program Studi Ners Universitas dr. Soebandi Jember

ABSTRAK

Latar belakang: *Congestive Heart Failure* (CHF) merupakan kondisi kronis ketika otot jantung tidak mampu memompa darah secara efisien ke seluruh tubuh. Hal ini menyebabkan penurunan suplai oksigen ke jaringan tubuh, yang mengakibatkan gejala seperti sesak napas (dyspnea) dan kelelahan, bahkan saat melakukan aktivitas ringan atau saat beristirahat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *hand held fan* pada dispena pasien CHF. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan yag berfokus pada pasien CHF dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif. Intervensi yang diberikan adalah *hand held fan* yang dilakukan sebanyak 2 kali dengan durasi 5 menit setiap sesi. **Hasil:** Sebelum diberikan *hand held fan* pasien mengeluh sesak, frekuensi nafas 27x/menit, SPO2 95%. Setelah dilakukan implementasi *hand held fan* pasien mengatakan keluhan sesak berkurang, frekuensi nafas 22x/menit, SPO2 98%. **Pembahasan:** Pemberian *hand held fan* efektif dapat menurunkan tingkat dispnea pasien CHF. Intervensi ini dapat memberikan stimulasi reseptor dingin pada cabang V2 (nervus maksilaris) dari saraf trigeminal, yang kemudian menurunkan persepsi terhadap dispnea.

Kata Kunci: *Congestive Heart Failure* (CHF), *Hand Held Fan, Dispnea*